

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Peningkatan metode umpan balik langsung terhadap ketepatan *long passing* pada siswa SSB Persigawa Selatan.
2. Peningkatan metode umpan balik tertunda terhadap ketepatan *long passing* pada siswa SSB Persigawa Selatan.
3. Metode mana yang lebih baik dari metode umpan balik langsung dibandingkan metode umpan balik tertunda terhadap peningkatan ketepatan *long passing* sepakbola pada siswa SSB Persigawa Selatan.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan Komplek Zeni Angkatan Darat Jakarta Timur dan Waktu penelitian dilakukan pada bulan November - Desember 2015.

C. Metode Penelitian

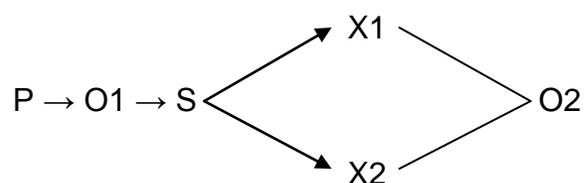
Menurut Sugiono eksperimen adalah perlakuan atau metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *pre and post test design*. Dalam penelitian ini mahasiswa diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan terhadap masing-masing kelompok.

Dengan tes awal ini diharapkan memperoleh data tentang kemampuan awal dari pemain sebelum diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari perlakuan yang telah diberikan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua kelompok eksperimen A sebagai coba diberikan umpan balik langsung latihan *long pass* dengan eksperimen B sebagai kelompok umpan balik tertunda.

Adapun disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif (ALFABETA, 2010) h. 72

Keterangan :

P = Populasi	X1	= Umpan Balik langsung	S = Sampel
O1 = Tes Awal	X2	= Umpan balik tertunda	O2 = Tes Akhir

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SSB Persigawa Selatan yang berjumlah 65 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 80

keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³

Sampel di dapat dari populasi yang berjumlah 65 siswa SSB Persigawa Selatan, kemudian dilakukan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa SSB Persigawa Selatan dengan kriteria :

1. Rajin Berlatih dihari selasa, kamis, sabtu, dan minggu.
2. Dengan usia 13-14 Tahun

Langkah-langkah pengelompokan sampel sebagai berikut :

- a. Diadakan tes awal, yaitu melakukan tes ketepatan *long passing* arah target.
- b. Hasil tes awal disusun dalam peringkat tertinggi sampai terendah.
- c. Untuk peringkat ganjil sebanyak 10 orang dimasukkan dalam kelompok X1 yaitu diberikan metode umpan balik langsung

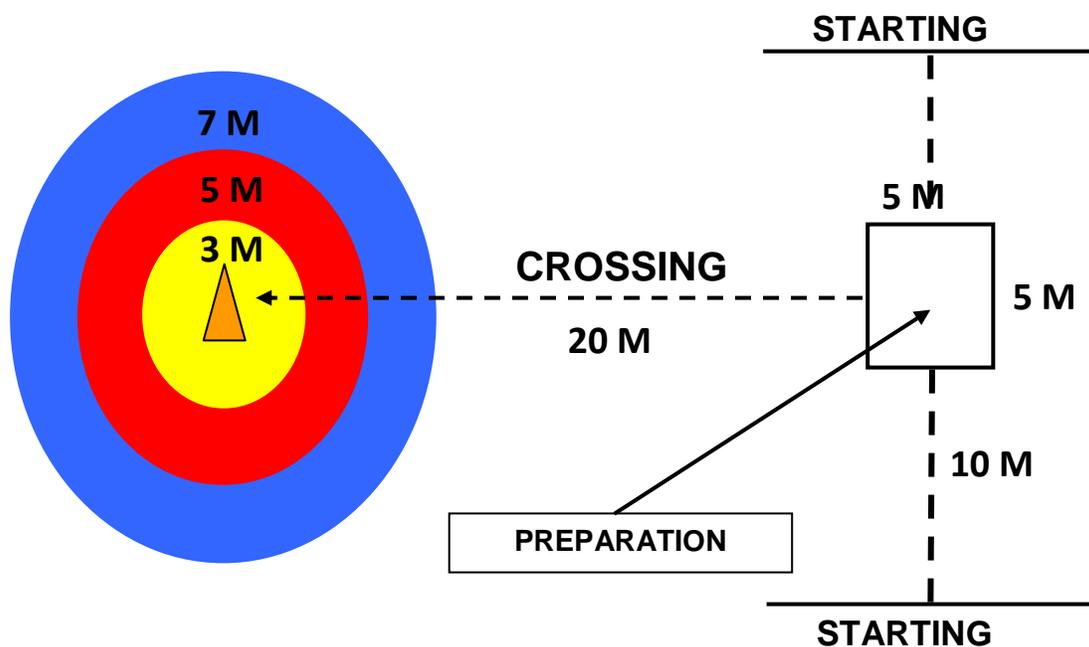
³ Ibid h.81

⁴ Ibid h. 85

- d. Untuk peringkat genap sebanyak 10 orang dimasukkan dalam kelompok X2 yaitu diberikan metode umpan balik tertunda
- e. Setelah dibagi menjadi dua kelompok, maka selanjutnya diberikan perlakuan sesuai dengan program latihan yang telah ditentukan dan diakhiri dengan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketepatan *long pass*.



Gambar 10 : Area Test *long pass*

Sumber : Log Book Skill Tes AFC

- **Prosedur pelaksanaan Metode penilaian** : dari garis persiapan pemain menggiring bola atau mengulirkan bola ke arah *preparation area* lalu melakukan *long passing* dengan jarak meter ke depan dengan target lingkaran.
- Setiap pemain diberikan 3 kesempatan
- *long passing*
 - Point akan diberikan di area di mana bola pertama menyentuh tanah.
 - Metode penilaian :
 - 3 poin bila bola jatuh pertama kali di area 3 meter.
 - 2 point bola jatuh pertama kali di area 5 meter
 - 1 point bila bola jatuh pertama kali di area 7 meter
 - tidak ada poin bila jatuh di luar lingkaran 7 meter

TOTAL POINT ADALAH JUMLAH POINT DARI 3 KALI SEMPATAN

Alat dan pengukuran :

- ✓ Lapangan sepakbola
- ✓ Lingkaran 7 meter atau target

- ✓ Cone
- ✓ Bola
- ✓ Alat tulis
- ✓ Peluit
- ✓ Meteran

F. Teknik Pengambilan Data

Variabel bebas adalah latihan *long pass* dengan metode umpan balik langsung dan latihan *long pass* dengan metode umpan balik tertunda, sedangkan variabel terikatnya adalah ketepatan *long pass* sepakbola.

Langkah-langkah teknik pengambilan data :

1. Diadakan tes awal, yaitu melakukan tes *long pass*.
2. Hasil tes awal disusun dalam peringkat tertinggi sampai terendah.
3. Untuk peringkat ganjil sebanyak 10 orang dimasukkan dalam kelompok X yaitu diberikan latihan *long pass* dengan pemberian metode umpan balik langsung.
4. Untuk peringkat genap sebanyak 10 orang dimasukkan dalam kelompok Y yaitu diberikan latihan *long pass* dengan pemberian metode umpan balik tertunda.

Setelah di bagi menjadi dua kelompok, maka selanjutnya diberikan perlakuan sesuai dengan program latihan yang telah ditentukan dan diakhiri dengan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik uji-t perhitungan data untuk membandingkan tes awal dan tes akhir metode latihan *long pass* dengan pemberian metode umpan balik langsung dan latihan *long pass* dengan pemberian metode umpan balik tertunda dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) dari setiap kelompok data dengan

rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata – rata yang dicari

X = skor mentah

n = jumlah sampel

\sum = jumlah dari

2. Mencari Uji-t Dependent kedua metode dan simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus :

$$d \text{ rata} = \frac{\sum d_i}{n}$$

$$\text{simpangan baku } (S) = \sqrt{\frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

S = simpangan baku yang dicari

Σ = jumlah dari

d = nilai data mentah

n = jumlah sampel

3. Uji signifikan (Uji-t Independent) perbedaan dua rata-rata satu pihak.

Rumus uji-t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_a^2 + (n_2 - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok metode latihan bagian

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok metode latihan keseluruhan

S_p = standar deviasi gabungan

S_a = standar deviasi kelompok metode latihan bagian

S_b = standar deviasi kelompok metode latihan keseluruhan

N_a = banyaknya jumlah sampel kelompok metode latihan bagian

N_b = banyaknya jumlah sampel kelompok metode latihan keseluruhan

$$DF = n_a + n_b - 2$$